

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. UMKM telah menjadi motor penggerak perekonomian desa melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan, penguatan ekonomi lokal, pengentasan kemiskinan, dan pengembangan inovasi dan teknologi lokal. UMKM di Desa Setupatok berkembang lebih baik dan berkontribusi maksimal terhadap kesejahteraan masyarakatnya.
2. Akses modal, pelatihan keterampilan, teknologi, pemasaran, dan dukungan dari pemerintah dan lembaga lokal adalah komponen utama yang mendukung keberhasilan UMKM. Terbatasnya bahan untuk pakan ternak dan harga bahan baku yang stabil juga berkontribusi pada peningkatan produktivitas. Namun demikian, UMKM juga menghadapi banyak tantangan, seperti modal yang terbatas, kemampuan manajemen yang terbatas, dan bahan baku yang mahal. Selain itu, kurangnya dukungan nyata dari pemerintah desa dan lembaga, serta kurangnya jaringan dan kerja sama antar pelaku usaha dan pihak eksternal, menghambat pertumbuhan UMKM.

B. IMPLIKASI

1. Kebijakan yang terpadu dan berkelanjutan untuk mendukung UMKM. Pemerintah, baik di tingkat desa maupun daerah, harus merancang program untuk membantu UMKM meningkatkan kapasitas mereka melalui pelatihan, pelatihan manajemen, dan akses ke sumber daya dan permodalan. Tujuannya adalah untuk meningkatkan peran UMKM sebagai penggerak ekonomi lokal yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
2. Kerja sama antar stakeholder sangat penting untuk membangun lingkungan bisnis yang sehat. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara usaha kecil dan menengah (UMKM), pemerintah, lembaga keuangan, lembaga pendidikan, dan masyarakat untuk membentuk jaringan pendukung yang dapat menangani masalah seperti kekurangan modal, manajemen usaha yang buruk, dan kurangnya promosi dan pemasaran produk.

3. Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dan inovasi lokal sebagai strategi untuk meningkatkan daya saing UMKM sangat penting. Penelitian ini menekankan bahwa pemerintah harus menyediakan sarana seperti tempat usaha yang layak, akses internet, fasilitas pelatihan, dan membuka peluang pasar lokal dan digital untuk memperluas jangkauan distribusi produk UMKM.

C. SARAN

1. Para pelaku UMKM disarankan untuk terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka dalam bidang manajemen keuangan, pemasaran, dan produksi. Pelaku UMKM harus lebih terbuka terhadap inovasi dan teknologi untuk meningkatkan kualitas produk mereka dan meningkatkan daya saing mereka di pasar yang kompetitif. Oleh karena itu, diperlukan dukungan berupa pelatihan, edukasi, dan fasilitas dari berbagai pihak.
2. Pemerintah harus lebih aktif dalam mengembangkan dan menerapkan program untuk mendukung UMKM yang berkelanjutan. Pelatihan manajemen usaha, pendampingan intensif, dan layanan permodalan dapat menjadi komponen dari program tersebut. Selain itu, anggaran khusus harus dialokasikan dan bekerja sama dengan lembaga pendidikan atau universitas untuk meningkatkan kapasitas pelaku UMKM. Dan diharapkan bahwa lembaga keuangan dan sektor swasta akan membantu dengan menyediakan akses kredit dengan bunga rendah, program CSR, atau pembinaan UMKM yang berkelanjutan. Selain itu juga diharapkan lembaga pendidikan dan pelatihan dapat berkontribusi pada pengembangan UMKM dengan menyelenggarakan pelatihan, seminar, dan kegiatan pengabdian masyarakat yang praktis dan aplikatif.